

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kausalitas yang tergolong dalam penelitian kuantitatif non kasus, yaitu penelitian yang berusaha menentukan penyebab atau alasan, untuk keberadaan perbedaan dalam perilaku atau status dalam kelompok individu (Emzir, 2010:119). Tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab-akibat yang ada dan mencari kembali fakta yang mungkin menjadi penyebab melalui data tertentu.

3.2 Populasi dan Sampel

Menurut Sekaran dan Bougie (2013:262) populasi adalah sekelompok orang, kejadian, atau hal-hal menarik dan selanjutnya peneliti ingin menginvestigasi dan membuat opini. Populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung yang datang untuk menikmati wisata Kampung Heritage Kayutangan Malang. Peneliti akan menyebarkan sebuah kuisisioner kepada responden yang secara kebetulan berada di wisata Kampung Heritage Kayutangan Malang dan diharapkan untuk dapat mengisi kuisisioner tersebut.

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu (Bahri, 2018:51). Sampel dalam penelitian ini (responden) diambil dari populasi yaitu konsumen yang ada ditempat dan sedang menikmati wisata Kampung Heritage sebanyak 100 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan (Bahri, 2018:65), yaitu siapa saja konsumen yang melakukan wisata dan bertemu dengan peneliti selama periode penelitian. Berdasarkan teori Roscoe dalam Bahri (2018:73) mengemukakan bahwa “Penelitian yang menggunakan analisis *Multivariate* (korelasi atau regresi berganda), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali jumlah variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti memutuskan bahwa

akan menggunakan sampel sebanyak 10 per variabelnya. Sehingga jumlah anggota sampel adalah $10 \times 6 = 60$ orang.

3.3 Obyek dan Sumber penelitian

Obyek dalam penelitian ini yaitu Wisata Kampung Heritage Kayutangan Malang. Kampung Heritage Kayutangan merupakan salah satu kategori Kampung Tematik yang ada di kota Malang. Kampung Heritage Kayutangan mempunyai karakteristik tersendiri yang berbeda dengan kampung tematik lainnya.

Sumber data penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder (Sugiyono, 2015).

1.) Data Primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari sumber asli dan tidak melalui perantara (Bahri, 2018:81). Data primer diperoleh dari wawancara langsung. Adapun data itu adalah berupa jawaban setiap responden yang diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner ke seluruh pengunjung yang datang pada saat penelitian.

3.4 Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran

Definisi variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini digunakan sejumlah variabel yang dibagi menjadi tiga yaitu: variabel independen, variabel dependen, dan variabel intervening. Definisi operasional masing-masing sebagai berikut:

3.4.1 Variabel Independen (X)

A. Daya Tarik Wisata

Daya tarik wisata adalah sesuatu yang memiliki daya tarik untuk dilihat dan dinikmati yang layak dijual ke pasar wisata (Zaenuri, 2012). Cooper (2016) berpendapat bahwa sebelum sebuah destinasi diperkenalkan dan dijual, terlebih dahulu harus mengkaji empat aspek utama yang harus dimiliki yaitu:

1. Atraksi (X1)

Adapun item atraksi sebagai berikut:

a. Kampung Heritage memiliki berbagai spot foto yang menarik

- b. Dalam Kampung Heritage terdapat museum musik yang antik
 - c. Kampung Heritage memiliki pasar tradisional yang menarik pengunjung untuk berbelanja
 - d. Kampung Heritage memiliki berbagai macam bangunan yang mempunyai nilai historis
 - e. Kampung Heritage memiliki perpustakaan mini yang berisi buku-buku bersejarah
2. Aksesibilitas (X2)

Adapun item aksesibilitas sebagai berikut:

- a. Akses menuju Kampung Heritage dapat ditempuh dengan mudah
 - b. Terdapat kemudahan dalam memperoleh tiket masuk
 - c. Kampung Heritage memiliki beberapa pintu masuk yang mudah dijangkau
 - d. Terdapat sinyal yang kuat di dalam wisata Kampung Heritage
 - e. Di Kampung Heritage terdapat penunjuk jalan sehingga memudahkan wisatawan untuk menyusuri wisata dan mengurangi kemungkinan tersesat
3. Amenitas (X3)

Adapun item amenities sebagai berikut:

- a. Dalam Kampung Heritage terdapat mushola yang bersih dan rapi
- b. Dalam Kampung Heritage terdapat toilet umum yang bersih
- c. Terdapat lahan parkir dan penjaga parkir di dalam Kampung Heritage
- d. Dalam Kampung Heritage terdapat pusat informasi umum tentang obyek wisata
- e. Terdapat kedai makanan dan minuman dalam wisata Kampung Heritage

4. Jasa Pendukung (X4)

Adapun item jasa pendukung sebagai berikut:

- a. Kampung Heritage dikelola oleh pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata) untuk mengembangkan obyek wisata
- b. Kampung Heritage memiliki tour guide yang siap untuk memperkenalkan berbagai atraksi yang ada
- c. Terdapat masyarakat yang ikut serta dalam memperindah Kampung Heritage sebagai obyek wisata yang menarik
- d. Terdapat penjaga parkir dan penjaga loket pintu masuk yang dapat menunjang keamanan dan kenyamanan Kampung Heritage
- e. Tokoh masyarakat seperti RT, RW turut mendukung adanya wisata Kampung Heritage Kayutangan

3.4.2 Variabel dependen

1. Keputusan Berkunjung

Adapun item keputusan berkunjung sebagai berikut:

- a. Pengunjung mengetahui informasi tentang Kampung Heritage dari teman, keluarga atau orang lain
- b. Kampung Heritage memiliki tempat bersejarah yang Kampung Tematik lain tidak memilikinya
- c. Kampung Heritage berlokasi di tengah kota sehingga mudah dijangkau dari manapun
- d. Atribut heritage yang memadai untuk dikunjungi
- e. Pengunjung yang telah berwisata ke Kampung Heritage akan merekomendasikan tempat wisata ini kepada orang lain

3.4.3 Variabel intervening

1. Persepsi wisata

Adapun item persepsi wisata sebagai berikut:

- a. Persepsi wisata Kampung Heritage sudah sesuai dengan ekspektasi pengunjung wisata
- b. Kampung Heritage dapat dikemukakan sebagai bagian dari kampung tempo dulu
- c. Sarana dan prasarana pendukung obyek wisata Kampung Heritage cukup memadai
- d. Peran masyarakat yang baik dalam menunjang perkembangan wisata Kampung Heritage
- e. Kampung Heritage perlu dikembangkan dengan keragaman budaya lokal

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipergunakan pada penelitian ini adalah:

- a. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2013:199) kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Kuesioner yang digunakan adalah model tertutup karena jawaban telah disediakan dan pengukurannya menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Skala Likert mempunyai gradasi dari sangat negatif sampai sangat positif dengan lima (5) alternatif jawaban, dengan jawaban masing-masing berikut:

- 5 = sangat setuju
- 4 = setuju
- 3 = cukup
- 2 = kurang setuju
- 1 = sangat kurang setuju

3.6 Teknik Analisis Data

a. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Adalah ukuran yang menunjukkan tingkat - tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2006:160).

1. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsumen alat ukur yang menggunakan kuesioner, tujuannya untuk menilai apakah pengukuran yang digunakan tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali (Bahri, 2018:117).

b. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas data merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya di bawah kurva normal atau tidak (Bahri, 2018, 162). Untuk menguji apakah sampel penelitian merupakan jenis distribusi normal maka digunakan pengujian *Kolmogorov-Smirnov Goodness of Fit Tester* terhadap masing-masing variabel.

2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2016:103). Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, dalam penelitian ini dengan menggunakan tolerance and variance inflation factor (VIF) Rule of thumb yang digunakan sebagai pedoman jika VIF dari suatu variabel melebihi 10, di mana hal ini terjadi ketika nilai R^2 melebihi 0,90 maka suatu variabel dikatakan berkorelasi sangat tinggi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas (Bahri, 2018:108).

c. Metode Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda merupakan analisis yang menghubungkan dua variabel independen atau lebih dengan variabel dependen (Bahri, 2018:195). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen apakah masing - masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Dalam analisis regresi linier berganda dibuat persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = konstanta

b = koefisien regresi

2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2012:97). Angka R diatas 0,8 menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas adalah kuat. Untuk mengetahui besarnya persentase variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat (adjusted R square). Koefisien berganda atau R square (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari keseluruhan variabel bebas, pengaruhnya terhadap variabel terikat , sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan ke dalam model.

d. Uji Hipotesis

1) Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

$$F = \frac{R^2 / k}{(1-R^2) (n-k-1)}$$

Keterangan:

F = pendekatan distribusi

K = jumlah variabel independen

R² = koefisien determinasi

N = banyaknya sampel

Adapun hipotesis statistik dalam penelitian ini, sebagai berikut:

H₀ : β₁, β₂, β₃, β₄, β₅ = 0 artinya secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel independen.

H_a : β₁, β₂, β₃, β₄, β₅ > 0 artinya secara bersama-sama variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen.

Kriteria :

- a) Jika F hitung > dari F tabel maka H₀ ditolak dan H₁ diterima yang berarti ada pengaruh
- b) Jika F hitung < dari F tabel maka H₀ diterima dan H₁ ditolak berarti tidak ada pengaruh

2) Uji t

Uji signifikan parsial (Uji t) menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat.

$$Tb = \frac{b}{Sb}$$

Keterangan :

Tb = besarnya t hitung

b = parameter estimasi

Sb = standar eror

Adapun hipotesis statistik dalam penelitian ini, sebagai berikut:

$H_0 : \beta_i = 0$ artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

$H_0 : \beta_i > 0$ artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen

Kriteria :

a) Jika t hitung $>$ dari t tabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada pengaruh

b) Jika t hitung $<$ dari t tabel maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti tidak ada pengaruh